ABSTRAK

 Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Kantor Dinas Sosial Kota Bandung, Masalah utama dalam penelitian adalah kinerja pegawai yang belum optimal. Hal ini terlihat dari indikator sebagai berikut : Ketepatan Waktu (*promniness*) Masih rendah yang ditunjukan oleh kesadaran pegawai dalam kehadiran pada jam kerja belum tepat waktu. Kualitas kerja yang dilakukan Pegawai Khususnya pada Bagian Sub Umum dan Kepegawaian, masih adanya pegawai yang dalam pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan dan pemeliharaan data serta dokumentasi kepegawaian yang tidak tertera rapih dan tersimpan dengan baik.

 Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menduga disebabkan oleh : (1) Manusia yang berbeda perilaku, karena keahlian dan kemampuan seorang dalam bekerja berbeda – beda , (2) setiap pegawai memiliki kebutuhkan dan harapan yang berbeda – beda dalam tujuan hidupnya, hal tersebut menjadikan pegawai memiliki ragam pilihan bagaiman dia bertindak sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya.

 Metode yang digunakan oleh peneliti ialah metode deskriptif yang dimana metode yang memusatkan pada saat penelitian berlangsung dengan menggambarkan kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dan fakta yang diperoleh dari lapangan.

 Kesimpulan bahwa perilaku Birokrasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja pegawai, karena perilaku Birokrasi sangat penting dalam sebuah organisasi yang membuat hasil kinerja semakin optimal

 Hasil kerangka Pemikiran diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut : Adanya Pengaruh Perilaku Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Dinas Sosial Kota Bandung.

 Hambatan – hambatan yang dihadapi Perilku Birokrasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Sosial Kota Bandung yaitu, Kurangnya sistem Kontrol dan kurang diterapkanya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan oleh pemimpin kepada para pegawai pada Dinas Sosial Kota Bandung.

 Usaha – usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan – hambatan dilakukannya pendidikan dan pelatihan kepada pegawai yang kemampuannya belum sama dengan yang lain yang sudah punya kemampuan mumpuni dan melakukan kordinasi dengan BKD (badan kepagawain daerah) untuk menambah atau merekrut pegawai yang berkompeten sehingga dapat melaksanakan kinerja dengan baik dan memberikan hasil kerja yang memuaskan untuk masyarakat.

Kata kunci : Perilaku birokrasig dan Kinerja Pegawai